

# **ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN INHALASI BUDESONID/FORMOTEROL DIBANDINGKAN DENGAN INHALASI FLUTIKASON/SALMETEROL PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Galuh Edhiningrum**

**Prodi Farmasi**

## **INTISARI**

Asma merupakan penyakit yang harus dikontrol dengan pengobatan yang paling tepat dan efisien. Analisis efektivitas biaya perlu dilakukan untuk membantu pemilihan obat yang efektif baik dari segi manfaat maupun biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas biaya dari terapi penggunaan kombinasi budesonid dan formoterol dibandingkan dengan inhalasi flutikason/salmeterol pada pasien asma rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional secara deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 36 pasien yaitu 12 pasien menggunakan Inhalasi budesonid/formoterol dan 24 pasien menggunakan Inhalasi flutikason/salmeterol yang diambil secara *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis efektivitas biaya dilakukan dengan menghitung biaya medik langsung dan efektivitas terapi. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dengan rata-rata skor ACT inhalasi budesonid/formoterol sebesar 22 sedangkan inhalasi flutikason/salmeterol sebesar 21,33. Biaya inhalasi budesonid/formoterol adalah Rp. 707.250 sedangkan inhalasi flutikason/salmeterol sebesar Rp. 361.817. Inhalasi budesonid/formoterol memiliki nilai ACER sebesar Rp. 32.147 sedangkan Inhalasi flutikason/salmeterol sebesar Rp. 16.952 hasil tersebut menunjukkan bahwa Inhalasi flutikason/salmeterol terkesan lebih *cost effective* dibandingkan dengan kombinasi budesonid dan formoterol.

**Kata kunci:** *Asma, analisis efektivitas biaya, inhalasi, budesonide/formoterol, flutikason/salmeterol.*

**COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF INHALED  
BUDESONID/FORMOTEROL VERSUS INHALED  
FLUTICASON/SALMETEROL ON OUTPATIENT ASTHMA  
AT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL**

**Galuh Edhiningrum**

**Departement of Pharmacy**

**ABSTRACT**

Asthma is chronic disease that which should be controlled with the most effective and efficient treatment. Cost effectiveness analysis would help the selection of effective drugs in terms of both benefits and costs. The purpose of this study was to determine the cost effectiveness of therapeutic use of inhalation budesonide/formoterol versus inhalation of fluticasone/salmeterol in outpatient asthma patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. This research is a descriptive observational study with a cross sectional study design. The sample in this study consisted of 36 patients which are 12 patients using inhalation of budesonide/ formoterol and 24 patients using inhalation of fluticasone/ salmeterol taken by purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. Cost-effectiveness analysis is done by calculating the direct medical cost and the effectiveness of therapy. The results showed effectiveness measured with an average ACT score, inhalation of budesonide/ formoterol is 22 while inhalation of fluticasone/salmeterol was 21.33. The average direct medical cost of the inhalation of budesonide/formoterol is Rp. 707,250 while the inhalation of fluticasone/salmeterol is Rp. 361,817. The inhalation of budesonide/formoterol has an ACER value showed Rp. 32,147 while the inhalation of fluticasone/ salmeterol was Rp. 16,952 results showed that the inhalation of fluticasone/ salmeterol was cost effective than the inhalation of budesonide/formoterol.

**Keywords:** *Asthma, Cost-Effectiveness Analysis, inhalasi, budesonide/formoterol, flutikason/salmeterol.*